

PENGARUH KOMPETENSI *USER*, KEANDALAN *SOFTWARE* DAN KEANDALAN *DATABASE* TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI (SURVEY PADA PERUSAHAAN BUMN YANG MENERAPKAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERPUSAT DI KOTA BANDUNG)

Supriyati

Program Studi Komputerisasi Akuntansi FTIK
Universitas Komputer Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh kompetensi *user*, keandalan *software*, dan keandalan *database* terhadap kualitas informasi akuntansi baik secara simultan maupun secara parsial pada perusahaan BUMN yang menerapkan sistem informasi akuntansi berpusat di kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dan untuk menguji hipotesis digunakan analisis MRA (*Moderating Regression Analysis*). Survey dilakukan pada 9 perusahaan BUMN yang berpusat di Bandung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi *user*, keandalan *software* dan keandalan *database* secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Begitu juga kompetensi *user*, keandalan *software* dan keandalan *database* secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

Keywords : Akuntabilitas, SIMKADA, *perceived of usefulness*, *perceived of ease to use*.

PENDAHULUAN

Di era informasi saat ini, sudah banyak informasi yang dilibatkan dalam pengambilan keputusan, baik oleh individu, perusahaan, maupun instansi pemerintah yang dapat menentukan keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Menurut Sri Mulyani (2007), sistem informasi manajemen keuangan daerah terhadap keputusan optimal pimpinan daerah melalui kualitas informasi manajemen keuangan daerah menyimpulkan bahwa, sistem informasi keuangan daerah dengan komponen *hardware*, *software*, operator, *database*, prosedur dan jaringan komunikasi secara bersama-sama menunjukkan kontribusi yang tinggi terhadap kualitas informasi manajemen keuangan daerah sedangkan secara parsial

menunjukkan kontribusi yang rendah. Kualitas informasi manajemen keuangan daerah yang memiliki dimensi relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap secara bersama-sama menunjukkan kontribusi yang tinggi terhadap keputusan optimal pimpinan daerah, sedangkan secara parsial menunjukkan kontribusi yang rendah terhadap keputusan optimal pimpinan daerah. Menurut O'brien (2008:20) bahwa keberhasilan sistem informasi tidak seharusnya diukur hanya melalui efisiensi dalam hal meminimalkan biaya, waktu, dan penggunaan sumber daya informasi. Keberhasilan harus juga diukur dari efektivitas teknologi informasi dalam mendukung strategi bisnis organisasi, memungkinkan proses bisnisnya, meningkatkan struktur organisasi dan budaya, serta meningkatkan nilai

pelanggan dan bisnis perusahaan.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi seorang *user* harus memiliki kompetensi yang sering disebut juga dengan kecakapan. Kecakapan (*competence*) yang berhubungan dengan pekerjaan disebut sebagai kompetensi dasar karena mengacu pada kompetensi yang tampak di luar, seperti pengetahuan dan keahlian. Selain itu perusahaan harus memiliki keandalan *software* dan keandalan *database*. Romney dan Steinbart (2006:23), menjelaskan *software* dan *database* yang tidak andal dapat membahayakan tidak hanya perusahaan dan pegawai yang menggunakannya, tetapi juga rantai pasokan perusahaan. Berdasarkan hasil pra survei pada perusahaan BUMN yang berpusat di kota Bandung yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi. Diindikasikan secara umum ada beberapa persoalan yang sering dihadapi oleh perusahaan diantaranya:

1. Berkaitan dengan kompetensi *user*, sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan BUMN terbatas dan belum memiliki kompetensi yang memadai dilihat dari rendahnya (*skill*) sumber daya manusia internal perusahaan dan kurangnya sumber daya manusia yang memahami teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi. Selain itu masih terdapatnya perbedaan persepsi antara *user* dengan analis sistem mengenai kebutuhan sistem informasi akuntansi dalam rangka pembuatan keputusan yang didominasi dari terhambatnya komunikasi antara *user* dengan analis sistem yang disebabkan permasalahan *power*, baik karena faktor teknologi maupun faktor birokrasi dilihat dari dukungan infrastruktur TI yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Berkaitan dengan keandalan *software*, masih terdapat perangkat lunak aplikasi yang belum dapat dioperasikan secara terintegrasi dan masih *offline*, juga tidak *user friendly* dan tidak disertai dengan modul petunjuk penggunaannya. Perangkat lunak aplikasi yang tersedia belum memiliki pengendalian *intern* yang

cukup tinggi. Terlalu kompleksnya sistem yang diinstalasi.

3. Berkaitan dengan keandalan *database*, *database* yang dimiliki perusahaan belum bisa multi *user* dan belum memiliki pengamanan yang baik. *Database* yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi di perusahaan belum memiliki fungsi *data recovery* dan belum memiliki sistem pengamanan data. Penyediaan *broadband* atau pita besar yang masih sangat sedikit jumlahnya dibandingkan dengan jumlah pelanggan yang banyak.
4. Berkaitan dengan kualitas informasi akuntansi, yang dihasilkan sistem informasi akuntansi di perusahaan belum sesuai dengan kriteria kualitas informasi akuntansi. Kurang lengkapnya dokumen yang dihasilkan sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh *user*. Budaya perusahaan yang tidak mendukung. Ketergantungan terhadap vendor teknologi informasi yang memiliki kualitas pelayanan buruk. Besarnya biaya pemeliharaan sistem.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dibuat dengan judul "Pengaruh Kompetensi *User*, Keandalan *Software* dan Keandalan *Database* Terhadap Kualitas Informasi akuntansi (Survei pada perusahaan BUMN yang menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Berpusat di Kota Bandung)". Objek penelitian yang dipilih adalah Perusahaan BUMN yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi di dalam aktivitasnya. Lokasi penelitian ditetapkan yang berpusat di Kota Bandung.

KERANGKA TEORITIS

Ukuran kepuasan pemakai pada sistem komputer dicerminkan oleh kualitas informasi yang dimiliki (Guimaraes, Igbaria, dan Lu 1992; Yoon, Guimaraes, dan O'Neal, 1995). Kepuasan pemakai terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi secara nyata, bukan pada kualitas sistem secara teknik (Guimaraes, Staples, dan

McKeen, 2003). Pada literatur penelitian maupun dalam praktek, kepuasan pengguna seringkali digunakan sebagai ukuran pengganti dari efektivitas sistem informasi (Melone, 1990). Hasil penelitian yang diperoleh DeLone dan McLean (1992), McKiney et al., (2002), Rai et al., (2002), McGill et al., (2003), Almutairi dan Subramanian (2005), serta Livari (2005) menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pemakainya. Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi, akan semakin meningkatkan kepuasan pemakai (DeLone dan McLean, 1992). Pendapat ini didukung hasil penelitian Kim dan McHaney (2000), McKiney et al., (2002), Rai et al., (2002), McGill et al., (2003), Almutairi dan Subramanian (2005) serta Livari (2005). Jika pemakai sistem informasi percaya bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem yang digunakan adalah baik, mereka akan merasa puas menggunakan sistem tersebut. Koeing, (1997), Edvisson dan Malone, (1997), Fit-enz dan Davison, (2000), Mayo, (2002), Baron dan Armstrong, (2007), menjelaskan konsep kompetensi sama dengan konsep komitmen yakni sebagai modal manusia yang dalam hal ini adalah karyawan. R. Palan (2007) berpendapat bahwa definisi kompetensi di tempat kerja merujuk pada kecocokan seseorang dengan pekerjaannya. Kompetensi memiliki dua makna yang berbeda sesuai dalam pekerjaan yaitu:

1. *Competency* (kompetensi) yaitu deskripsi mengenai perilaku, dan
2. *Competence* (kecakapan) yang merupakan deskripsi tugas atau hasil pekerjaan.

Wahyudi Kumorotomo dan Subando Agus Margono (2009) menjelaskan keandalan (*reability*) sebagai informasi yang harus diperoleh dari sumber-sumber yang dapat diandalkan kebenarannya serta pengolahan data atau pemberi informasinya harus dapat menjamin tingkat kepercayaan yang

tinggi atas informasi yang disajikan. Menurut Romney & Steinbart (2006:6-7) *software* merupakan kumpulan program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer. Losavio, et. al. (2003:113) mengatakan perangkat lunak aplikasi dikatakan baik jika memiliki indikator di bawah ini:

1. Perangkat lunak aplikasi dapat dioperasikan secara modular.
2. Perangkat lunak aplikasi dapat dioperasikan secara integrasi.
3. Perangkat lunak aplikasi mudah mengoperasikannya.
4. Perangkat lunak aplikasi memiliki tingkat keamanan yang tinggi.
5. Perangkat lunak aplikasi dilengkapi petunjuk pengoperasiannya.
6. Perangkat lunak aplikasi memiliki fungsi *back-up*.
7. Perangkat lunak aplikasi memiliki fungsi *restore*.
8. Perangkat lunak aplikasi memiliki fungsi otorisasi.

Menurut Romney & Steinbart (2006:6-7) dimensi dari *database* adalah ketersediaan *database* itu sendiri, dimana data dalam sistem informasi berbasis komputer tersimpan dalam 2 (dua) media penyimpanan, yaitu:

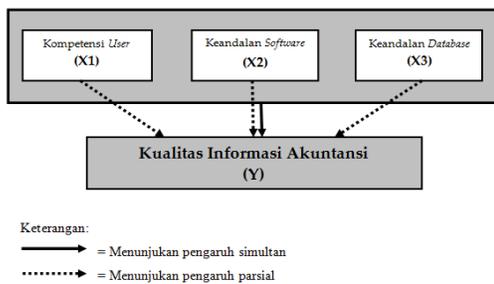
1. Media penyimpanan utama.
2. Media penyimpanan sekunder.

Database dikatakan baik jika memiliki indikator sebagai berikut:

1. *Database* dalam sistem informasi memiliki fungsi data *recovery*.
2. *Database* yang terdapat dalam sistem informasi terintegrasi.
3. *Database* dalam sistem informasi memiliki sistem pengaman data.
4. *Database* dalam sistem informasi bersifat multi *user*.
5. *Database* dalam sistem informasi memiliki sistem otorisasi data.
6. *Database* sistem informasi memiliki sistem pengolahan data baik *on-line* maupun *off-line*.

Mengingat fungsi akuntansi adalah menyajikan data kuantitatif yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan, perlu dijaga agar informasi yang disajikan mempunyai kualitas yang baik. IAI (2007) menunjukkan kualitas ini dalam karakteristik kualitatif laporan keuangan. Seperti halnya IAI, FASB tahun 1980 menerbitkan SFAC nomor 2 yang menunjukkan urutan (hirarki) kualitas informasi akuntansi. Menurut FASB kriteria utama informasi akuntansi adalah harus berguna untuk pengambilan keputusan. Menurut O'Brien (2008) ada 3 dimensi kualitas informasi akuntansi yaitu dimensi waktu informasi (*time dimension*), dimensi konten informasi (*content dimension*), dan dimensi bentuk informasi (*form dimension*).

Berikut ini adalah model penelitian yang penulis gunakan:



Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka pengembangan hipotesisnya:

Hipotesis (1):Kompetensi *user*, keandalan *software*, dan keandalan *data-base* berpengaruh terhadap kualitas informasi pada perusahaan BUMN yang berada di wilayah kota Bandung secara simultan.

Hipotesis (2):Kompetensi *user*, keandalan *software*, dan keandalan *data-base* berpengaruh terhadap kualitas informasi pada perusahaan BUMN yang berada di wilayah kota Bandung secara parsial.

METODE RISET

Jenis penelitian ini adalah survey dan jenis desain penelitian deskriptif analistis, desain penelitian dengan data primer atau sekunder dengan Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif dan metode survei eksplanatori. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel X (independen), terdiri dari:
 - a. Kompetensi *user* (variabel X₁),
 - b. Keandalan *software* (variabel X₂),
 - c. Keandalan *Database* (variabel X₃).
2. Variabel Y (dependen), terdiri dari:
 - a. Kualitas informasi akuntansi(variabel Y).

Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer di wilayah kota Bandung. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. Penulis melakukan penelitian hanya pada 9 perusahaan BUMN yang berpusat di wilayah kota Bandung, yang membuat sendiri sistem informasi akuntansinya dan telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi tersebut dengan periode pengamatan pada tahun 2010. Teknik Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa cara, untuk data primer yaitu: 1) Observasi langsung, 2) Wawancara, dan 3) Kuesioner. Untuk data sekunder dari studi pustaka referensi buku, jurnal, kepustakaan, artikel-artikel di koran, majalah, televisi dan internet.

ANALISIS DATA

Di dalam penelitian ini dikumpulkan data primer untuk mengetahui Pengaruh kompetensi *user*, keandalan *software* dan keandalan *database* terhadap kualitas informasi akuntansi melalui penyebaran kuesioner kepada 9 Perusahaan yang terbagi menjadi 25 manajemen, 60 pelaksana dan 26 programmer yang menjadi

kuesioner kepada 9 Perusahaan yang terbagi menjadi 25 manajemen, 60 pelaksana dan 26 programer yang menjadi sampel penelitian.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dengan nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel dependen berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* untuk korelasi antara variabel Kompetensi *user* (X_1) dengan nilai absolut residu hasil regresi terhadap tiap variabel *dependent* yang diatas nilai *alpha* (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data. Untuk korelasi antara variabel Keandalan *software* (X_2) dengan nilai absolut residu hasil regresi terhadap tiap variabel *dependent* yang di atas nilai *alpha* (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data atau dengan kata lain tidak terjadi pelanggaran asumsi homoskedastisitas. Untuk korelasi antara variabel Keandalan *Database* (X_3) dengan nilai absolut residu hasil regresi terhadap tiap variabel *dependent* nilai *alpha* (0,05). Hasilnya nilai *p-value* tersebut lebih besar daripada *alpha*, maka H_0 diterima, yang artinya korelasi-korelasi *rank spearman* di atas tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data atau dengan kata lain tidak terjadi pelanggaran asumsi homoskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Hasilnya menunjukkan bahwa nilai VIF pada 2 variabel bebas jauh berada di atas 10, yakni $X_2 = 11,211$, $X_3 = 13,596$. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan terjadi gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Pada kasus pelanggaran multikolinieritas maka perlu dilakukan tindakan perbaikan model regresi. Perbaikan dilakukan dengan cara pembobotan menggunakan metode logaritma natural terhadap nilai absolut anggota sampel observasi dengan koefisien regresi dari hasil transformasi, sehingga

model regresi menjadi seperti berikut (Gujarati, 2003).

$$\ln Y_i = B_0 + B_1 \ln X_i + B_2 \ln X_i + B_3$$

Transformasi data dilakukan sebanyak 9 kali, Setelah ditransformasikan, hasil akhir transformasi diperoleh hasil Nilai VIF Uji Multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel bebas jauh di bawah 10, yakni $X_1 = 1,271$, $X_2 = 1,512$, $X_3 = 1,711$. Berdasarkan hasilnya disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas di model regresi.

Untuk melihat korelasi antara variabel-variabel Komponen Sistem dengan Kualitas Informasi Akuntansi, digunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* yang kemudian akan dilakukan pengujian hipotesis. Didapat *output* hasil perhitungan koefisien korelasi *Pearson Product Moment* didapat nilai koefisien korelasi ganda antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 0,563. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi, maka koefisien korelasi sebesar 0,563 menunjukkan adanya hubungan positif yang sedang antara variabel-variabel Komponen Sistem (X) dengan Kualitas Informasi Akuntansi (Y). Model regresi berganda yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 + X_3$$

Keterangan:

Y = Kualitas Informasi Akuntansi

X_1 = Kompetensi *User*

X_2 = Keandalan *software*

X_3 = Keandalan *Database*

B_0 = konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = koefisien regresi

dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 + X_3$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

$\beta_0 = 0,721$ artinya jika variabel-variabel Komponen Sistem

(X) bernilai nol (0), maka Kualitas Informasi Akuntansi(Y) akan bernilai 0,721 satuan, dengan demikian dapat diketahui bahwa garis-garis regresi memotong sumbu Y pada titik 0,721.

$\beta_1 = 0,310$ artinya jika Kompetensi user (X_1) meningkat sebesar satu satuan, maka Kualitas Informasi Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,310satuan.

$\beta_2 = 0,538$ artinya jika Keandalan software (X_2) meningkat sebesar satu satuan, maka Kualitas Informasi Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,538 satuan.

$\beta_3 = 0,169$ artinya jika Keandalan Database (X_3) meningkat sebesar satu satuan, maka Kualitas Informasi Akuntansi(Y) akan meningkat sebesar 0,169 satuan.

Dengan demikian, maka diperoleh nilai KD sebesar 30,69% yang menunjukkan arti bahwa variabel-variabel Komponen Sistem, secara simultan memberikan pengaruh sebesar 30,69% terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Sisanya sebesar 68,31% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis secara simultan:

H_0 : Kompetensi user (X_1), Keandalan software (X_2), Keandalan Database (X_3 secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Informasi Akuntansi (Y).

H_1 : Kompetensi user (X_1), Keandalan software (X_2), Keandalan Database (X_3 secara bersama-sama

berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Informasi Akuntansi (Y).

Berdasarkan tingkat signifikan (α) sebesar 5% diketahui nilai F_{hitung} sebesar 0,773 dengan $p-value$ (sig) 0,557. maka di dapat F_{tabel} 5,409. Dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,773 < 5,409$) maka H_0 diterima, artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Kualitas Informasi Akuntansi namun tidak signifikan. Pengujian hipotesis:

$H_0 : \beta = 0 \rightarrow$ Kompetensi user (X_1), Keandalan software (X_2), Keandalan Database (X_3 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Informasi Akuntansi(Y).

$H_1 : \beta \neq 0 \rightarrow$ Kompetensi user (X_1), Keandalan software (X_2), Keandalan Database (X_3 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Informasi Akuntansi (Y).

Hasil pengujian secara parsial diperoleh *output* sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis variabel X_1 (Kompetensi user)
Diperoleh nilai t_{hitung} untuk X_1 sebesar 0,371 dan t_{tabel} 2,365. Dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya Kompetensi User berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, namun tidak signifikan
2. Pengujian hipotesis variabel X_2 (Keandalan software)
Diperoleh nilai t_{hitung} untuk X_2 sebesar 1,357 dan t_{tabel} 2,365. Dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya Keandalan software berpengaruh terhadap Kualitas Informasi, namun tidak signifikan.
3. Pengujian hipotesis variabel X_3 (Keandalan Database)
Diperoleh nilai t_{hitung} untuk X_3 sebesar 1,261 dan t_{tabel} 2,365. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya Keandalan Database berpengaruh

terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, namun tidak signifikan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi, maka koefisien korelasi sebesar 0,563 menunjukkan hubungan positif yang sedang antara kompetensi *user*, keandalan *software* dan keandalan *database* dengan kualitas informasi akuntansi secara simultan. Kondisi ini menggambarkan semakin tinggi tingkat kompetensi *user*, keandalan *software* dan keandalan *database* semakin tinggi kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi. Ada beberapa alasan yang memperkuat kondisi ini:

1. Jumlah sampel yang diteliti terbatas hanya 9 perusahaan BUMN yang berpusat di kota Bandung sehingga dengan $\alpha=0,05$ serta derajat kebebasan $v_1 = 5$ ($n-(k+1)$) dan $v_2 = 3$, Dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,773 < 5,409$) maka H_0 menjadi diterima.
2. Penulis hanya membahas variabel kompetensi *user*, keandalan *software* dan keandalan *database* dari komponen sistem informasi akuntansi hal ini didukung oleh pendapatnya O'brien (2008:58) mengatakan jadi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas perusahaan sudah pasti harus melakukan investasi yang tidak sedikit pada teknologi informasi dan sistem informasinya. ada 2 *point* utama kenapa para investor berinvestasi dalam teknologi informasi. Pertama, bisnis yang sebenarnya dan nilai kompetitif dari teknologi informasi terletak pada kemampuan *software* serta nilai informasi yang di dapat dan digunakan oleh bisnis tersebut, bukan pada infrastruktur dari *hardware*, jaringan, dan fasilitas TI lainnya yang biasanya digunakan oleh banyak perusahaan. Kedua, keunggulan strategis teknologi informasi hanya dapat diperoleh melalui penggunaan dan manajemen yang tepat. TI yang

tidak dikelola dengan tepat dapat mengarah pada kegagalan bisnis dan TI yang dikelola dengan ahli benar-benar akan mengarah kepada keunggulan kompetitif yang sangat berguna bagi kegiatan bisnis Kroenke (1992).

3. Karakteristik yang melekat pada perusahaan BUMN itu sendiri sebagai unit analisis yang diteliti, bahwa perusahaan BUMN masih identik dengan organisasi formal dimana masih adanya aktivitas birokrasi walaupun semenjak era 90-an beberapa aset publiknya lebih banyak dikuasai oleh sektor swasta. Menurut (Wahyudi Kumorotomo dan Subando Agus Margono, 2009:75) bahwa struktur organisasi publik lebih birokratis dan sangat tersentralistis. Hal ini dapat dilihat dari kewenangan pimpinan puncak yang sangat besar, sehingga aliran informasi dalam rangka pembuatan keputusan juga tidak berjalan merata. Pendekatan ini sering menghalangi kepuasan dari berbagai kelompok sehingga keputusanpun meskipun rasional tetap memiliki derajat efektivitas yang rendah karena dukungan internal yang tidak menyeluruh. Selain itu jika dilihat dari ukuran keberhasilan pada perusahaan sektor publik tidak jelas dan menyangkut banyak hal yang luas karena ada beberapa pendekatan yang melekat pada perusahaan sektor publik menurut (Caiden, 1987):
 - a. Pendekatan pertama bahwa organisasi publik sebenarnya identik dengan administrasi pemerintahan.
 - b. Pendekatan kedua adalah dengan melukiskan bahwa identifikasi organisasi publik didasarkan pada peraturan-peraturan negara, dibiayai oleh keuangan negara dan dioperasionalkan aparat yang mempunyai jenjang karir tertentu.
 - c. Pendekatan ketiga adalah sifat-sifat administrasi organisasi publik berorientasi pada publik.
 - d. Pendekatan keempat melihat administrasi negara yang berbentuk

organisasi publik memiliki ciri khusus dalam melaksanakan kebijakan publik seperti kontrol politik, akuntabilitas, pemakaian birokrasi pemerintah, pembuatan kebijakan pemerintah dan penegakan hukum yang berbeda yang dilakukan oleh swasta.

e. Pendekatan yang kelima memfokuskan pada sifat *publicness*.

Dengan diketahui masing-masing nilai koefisien korelasi ganda, maka diperoleh nilai KD sebesar 30,69% yang menunjukkan arti bahwa kompetensi *user*, keandalan *software* dan keandalan *database*, secara simultan memberikan pengaruh sebesar 30,69% terhadap kualitas informasi akuntansi. Untuk sisanya sebesar 68,31% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Faktor yang tidak diamati pada penelitian ini terdiri dari *hardware*, jaringan, dan prosedurnya, serta budaya organisasi dan kepemimpinan, dll.

Untuk melihat pengaruh kompetensi *user*, keandalan *software* dan keandalan *database* terhadap kualitas informasi akuntansi hasil uji individu di atas diketahui bahwa variabel X_1 (kompetensi *user*) terhadap variabel Y (kualitas informasi akuntansi) memiliki pengaruh positif sebesar 0,0117 atau 1,17%, variabel X_2 (keandalan *software*) terhadap variabel Y (kualitas informasi akuntansi) memiliki pengaruh positif sebesar 0,1939 atau 19,39%, variabel X_3 (keandalan *database*) terhadap variabel Y (kualitas informasi akuntansi) memiliki pengaruh positif sebesar 0,1113 atau 11,13%. Kondisi ini menggambarkan bahwa:

1. Hasil Pengujian hipotesis variabel X_1 (Kompetensi *user*) memiliki pengaruh terhadap Kualitas informasi akuntansi, namun tidak signifikan. Kondisi ini menggambarkan bahwa semakin tinggi kompetensi *user* akan mempengaruhi tingginya kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi. Namun mengingat

kompetensi *user* pada perusahaan BUMN kecenderungan dipengaruhi oleh kuantitas pegawai, usia, masa kerja, jenjang dan bidang yang dimilikinya serta budaya organisasi dan luasnya birokrasi yang melekat pada perusahaan BUMN mengakibatkan produktivitas dan mental pegawai yang dimiliki responden berdasarkan hasil *interview* dengan beberapa perusahaan walaupun sudah menempatkan pegawai sesuai dengan kompetensinya namun menjadikan *user* (pelaksana) sistem informasi akuntansi belum menjadi lebih kreatif melainkan masih menjadi seorang pegawai yang monoton dalam melaksanakan pekerjaannya. Dimana pegawai hanya menginput data-data yang dibutuhkan oleh manajemen saja.

2. Hasil Pengujian hipotesis variabel X_2 (Keandalan *software*) yang berpengaruh terhadap Kualitas informasi akuntansi, namun tidak signifikan. Kondisi ini menggambarkan bahwa semakin tinggi keandalan *software* akan mempengaruhi tingginya kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi. Untuk menciptakan *software* yang andal yang dapat menghasilkan kualitas informasi akuntansi tentunya tidak mudah pada perusahaan BUMN hal ini pula yang dipengaruhi oleh setiap kebijakan, *power* kepemimpinan serta sentralisasi yang cukup kuat dari pusat juga pemahaman dan kemampuan bahasa pemrograman yang dimiliki oleh programmernya. Mayoritas sistem yang ada pada perusahaan BUMN yang berpusat di kota Bandung menggunakan sistem operasi windows dan sistem aplikasi my sql, dan oracle sehingga mengakibatkan harga lisensi *software* tersebut menjadi mahal.
3. Hasil Pengujian hipotesis variabel X_3 (Keandalan *Database*) berpengaruh terhadap Kualitas informasi akuntansi, namun tidak signifikan. Kondisi ini menggambarkan bahwa semakin tinggi keandalan *database* akan

mempengaruhi tingginya kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi. Untuk menciptakan *database* yang andal yang dapat menghasilkan kualitas informasi akuntansi tentunya tidak mudah pada perusahaan BUMN hal ini pula yang dipengaruhi oleh setiap kebijakan, *power* kepemimpinan serta sentralisasi yang cukup kuat dari pusat. Walaupun mayoritas perusahaan BUMN sudah menggunakan *database* berbasis *client server* berdasarkan pengamatan penulis pada aplikasi sistem informasi akuntansinya masih banyak *database* perusahaan BUMN di kota Bandung yang belum terintegrasi dengan baik juga jika dilihat dari keamanan data tersebut masih banyak perusahaan BUMN yang berpusat di kota Bandung belum memiliki keamanan data yang andal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis maka berikut ini implikasi dan keterbatasan dari penulis:

1. Untuk meningkatkan kompetensi *user* yang dapat mempengaruhi tingginya kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi bukan dilihat dari kuantitas pegawai, usia, masa kerja, jenjang serta bidang yang dimilikinya namun sudah seharusnya perusahaan dapat memberi kesempatan kepada para pegawainya dengan cara memberikan pelatihan/kursus/beasiswa untuk pegawai yang berprestasi dan promosi serta memberikan fanisme bagi pegawai yang demi untuk meningkatkan keahlian dan kemampuan serta pengalaman kerja para pegawainya yang menjadikan para pegawai memiliki produktivitas dan mental pegawai yang akuntabel dan loyalitas serta berkualitas.
2. *Software* dan *database* yang andal dapat mempengaruhi tingginya kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan

sistem informasi akuntansi namun kenyataannya kondisi lapangan menunjukkan belum semua perusahaan BUMN memiliki *Software* dan *database* yang andal hal ini karena keterbatasan dari sarana dan prasarana serta tenaga SDM yang belum berkompetensi. Jadi untuk menggunakan sistem operasi dan membuat sistem aplikasi dengan *database* yang andal itu menjadi tidak sulit jika perusahaan memiliki pegawai yang berkompeten di dalamnya.

3. Penelitian ini belum mengungkapkan keseluruhan variabel yang diperkirakan lebih besar mempengaruhi kualitas informasi akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian ini bahwa masih terdapat 68,31% variabel lainnya yang mempengaruhi dan masih bisa digali oleh peneliti lainnya yang berminat melakukan penelitian dalam kajian yang terkait dengan yang penulis lakukan. Faktor lain yang bisa dapat dilihat adalah *hardware*, *software*, *brainware*, jaringan, budaya organisasi dan gaya kepemimpinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2007. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Tiga. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Abdul Kadir & Terra CH. Triwahyuni. 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Agus Widarjono. 2007. *Ekonometrika: Teori dan aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: EKONISIA Fakultas Ekonomi UII.
- Alavi, M. & Gallupe, R. B. 2003. Using Information Technology in Learning: Case Studies in Business and Management Education Programs. *Academy of Management Learning and Education*, 2(2). 139–153.
- Anthony, Robert N. & Govindarajan, V. 2000, *Management Control System: Sistem Pengendalian Manajemen*. Buku

- Academy of Management Learning and Education*, 2(2). 139–153.
- Anthony, Robert N. & Govindarajan, V. 2000. *Management Control System: Sistem Pengendalian Manajemen*. Buku Dua. Terjemahan Kurniawan Cakrawala. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson A. Anthony, Banker D. Rajiv, Kaplan S. Robert & Young S. Mark. 2001. *Management Accounting*, 3. USA: Prentice Hall International, Inc.
- Azhar Susanto. 2003. Pengaruh Persepsi Manajer mengenai Sistem Informasi Manajemen. Kualitas Sistem Informasi Manajemen. Kebutuhan Informasi dan Kualitas Informasi terhadap Kinerja Keputusan Manajer. *Jurnal Riset Akuntansi*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Azhar Susanto. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer*. Bandung: Lingga Jaya.
- Bin Ladjamudin. Al-Bahra. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bryman, A. & Bell, E. 2004. *Business Research Methods*. London: Oxford University Press.
- Dedi Walujadi. 2007. Prospek BUMN Go Public: Telaah Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan. *Wawasan TRIDHARMA Majalah Ilmiah Kovertis Wilayah IV Nomor 6 Tahun XIX*. Bandung.
- Edhy Sutanta. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Garrison, Norren. 2000. *Akuntansi Manajerial*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Gelinas, U.J. Sutton, S.G. & Hunton, J. 2005. *Accounting Information Systems*. 6th Edition. South-Western Thomson Corporation.
- Govindarajan, V.J. & Gupta. 1985. Linking Control System to Business Unit Strategy. *Impact on Performance, Accounting, Organization, and Society* 10. p. 51-66.
- Gujarati, Damodar N. 2003, *Basic Econometrics*, New York : McGraw-Hill
- Hadiat. Kajian Anatomi Sinergisme Kebijakan Iptek, Pendidikan dan Industri, *Jurnal Sinergi Dip.Kitek*.
- Hall A. James. 2004. *Accounting Information System. Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan Dewi Fitriyani & Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Harun Al Rasyid. 1994. *Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala*. Bandung: Program Pascasarjana UNPAD.
- Hansen/Mowen. 2000. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Hoffer, J.A. Prescott, M.B. & McFadden, F.R. 2005. *Modern Database Management*. 7th Edition. New Jersey: Pearson Prentice-Hall. Inc.
- Humdiana dan Evi Indrayani. 2006. *Sistem Informasi Manajemen Obsesi Mengoptimalkan Informasi Dalam Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ikin Solikin dan Memen Kustiawan. Meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi Melalui Pemberdayaan Aparatur Pemerintah Dalam Mewujudkan Good Governance
- I Ketut Yadnyana dan Made Mertha. 2008. Pengaruh Kemampuan Manajemen Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Hotel Berbintang Di Bali. *Buletin Studi Ekonomi Volume 13 Nomor 1*.
- Imam Ghazali. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Sugeng. 2002. *Mengukur dan Mengelola Intellectual Capital. Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Editor A. Usmara. Penerbit Amara Books.p.199-213.
- Istianingsih dan Setyo Hari Wijanto. 2008. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness, Dan Kualitas

- Perceived Usefulness, Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- J. Supranto. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi*, Jilid 1, Edisi ke 6, Jakarta: Erlangga.
- Jack Febrian. 2004. *Pengetahuan Komputer Dan Teknologi informasi*. Bandung: Informatika.
- Jogiyanto H.M.. 2003. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jogiyanto H.M. 2005. *Analisis Dan Desain Sistem*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kreitner, Robert & Angelo, Kinicki. 2003. *Perilaku Organisasi*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Laudon, K.C. & Laudon, J.P. 2002. *Management Information Systems*. 7th Edition. New Jersey: Prentice-Hall. Inc.
- Laudon, K.C. & Laudon, J.P. 2005. *Management Information Systems*. 8th. Terjemahan oleh: Erwin Philipus. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Losavio, F. Chirinos. L. Levy, N. & Cherif, A.R. 2003. Quality Characteristics for Software Architecture. *Journal of Object Technology*. Volume 2. Number 2. March-April.
- Mahmood, M.O. Adam. & Garry J. Mann. 1993. Measuring the Organizational Impact of Information Technology Investment: An Exploratory Study. *Journal of Management Information Systems* 19. p. 97-122 Arifin.
- Mardiasmo. 2001. Pengawasan, Pengendalian, dan Pemeriksaan Kinerja Pemerintah dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume 3. Nomor 2. Agustus.
- Marliana Budhingtias Winanti. 2009. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan (Suvai Pada PT. Frisian Flag Indonesia Wilayah Jawa Barat). *Majalah UNIKOM Vol.07/No.02/09*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Marshall, Patricia. 2003. *Mengapa Beberapa Orang Lebih Sukses Dari Yang Lainnya?. Manusia dan Kompetensi Panduan Praktis Untuk Keunggulan Bersaing*. Editor Boulter. Murray Dalziel. & Jackie Hill. Alih bahasa Bern. Hidayat. Penerbit PT Bhuana Ilmu Populer. Ha. 36-51.
- Mas Achmad Daniri. 2005. *Good Corporate Governance. Konsep dan Penerapannya dalam konteks Indonesia*. Jakarta Pusat: PT Ray Indonesia.
- Mc Leod, R. & Schell, G.P. 2008. *Management Information Systems*. 10th Edition. *Sistem Informasi Manajemen*. Terjemahan Oleh: Ali Akbar Yulianto dan Afia R. Fitriati. Jakarta: Salemba Empat.
- M. Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mudrajad Kuncoro. 2006. *Strategi: Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi 3 Cetakan 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Ned Kock. 2008. Designing E-Collaboration Technologies to Facilitate Compensatory Adaptation. *Information Systems Management*. Winter 2008:25. 1ABI/INFORM Research pg. 14.
- Nugroho Widjajanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- O'Brien, James A. 2008. *Introduction To Information Systems*. 12th ed. Mc graw-Hill.
- P., Pacoe, C. & Bruce, H. 2000. Applebee, A., Clayton. *International Journal of Flexible Manufacturing Systems*. 12, 253-274. Australian Academic.
- Rahajeng. Arum. & Yulia. 2009. Pacu Daya Saing Dengan Investasi IT. *Biskom*. Jakarta: Edisi Juli.
- Rahajeng. Arum. & Yulia. 2009. *Anggaran TI Efisiensi atau Tambah Lagi?. Biskom*. Jakarta: Hal. 14-18. Edisi Agustus.
- Riahi-Belkaoui. Ahmed. 2006. *Teori Akuntansi*. Edisi Lima. Jakarta:

- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi 3 Cetakan 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Ned Kock. 2008. Designing E-Collaboration Technologies to Facilitate Compensatory Adaptation. *Information Systems Management*. Winter 2008:25. 1ABI/INFORM Research pg. 14.
- Nugroho Widjajanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- O'Brien, James A. 2008. *Introduction To Information Systems*. 12th ed. McGraw-Hill.
- P., Pacoe, C. & Bruce, H. 2000. Applebee, A., Clayton. *International Journal of Flexible Manufacturing Systems*. 12, 253-274. Australian Academic.
- Rahajeng. Arum. & Yulia. 2009. Pacu Daya Saing Dengan Investasi IT. *Biskom*. Jakarta: Edisi Juli.
- Rahajeng. Arum. & Yulia. 2009. *Anggaran TI Efisiensi atau Tambah Lagi?*. *Biskom*. Jakarta: Hal. 14-18. Edisi Agustus.
- Riahi-Belkaoui. Ahmed. 2006. *Teori Akuntansi*. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat.
- Richardus Eko Indrajit. 2000. *Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*. Jakarta: Elekmedia Komputindo.
- Riduwan. 2008. *Metode dan Teknik Penyusunan Thesis*. Bandung: Alfabeta.
- Romney, M.B. & Steinbart, P.J. 2006. *Accounting Information Systems*. 10th Edition. New Jersey: Prentice Hall. Inc.
- Sajid Bashir. Mohammad Ismail Ramay & Mohammad Ali Jinnah. 2008. *Determinants of Organizational Commitment A Study of Information Technology Professionals in Pakistan University*. Islamabad. Pakistan: Pakistan University.
- Siegel, Joel G. & Jae K. Shim. 2000, *Kamus Istilah Akuntansi*. Penerjemah: Moh Kurdi. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sondang P. Siagian. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Spencer, Lyle M. & Signe M. Spencer. 1993. *Competence Work: Model for Superior Performance*. John Wiley and Sons, Inc.
- Sri Mulyani. 2007. Kontribusi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Terhadap Keputusan Optimal Pimpinan Daerah Melalui Kualitas Informasi Manajemen Keuangan Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sujoko Efferin, dkk. 2008. *Metode Penelitian untuk Akuntansi*. Jawa Timur: Bayumedia Publishing.
- Suwardjono. 2006 *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. BPFY-Yogyakarta.
- Wahyudi Kumorotomo dan Subando Agus Margono. 2009. *Sistem Informasi Manajemen Dalam Organisasi-Organisasi Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers.
- Weygandt Jerry J., Kieso Donald E. & Kimmel Paul D. 2008. *Accounting Principle*. Eight Edition. Asia: John Wiley & Sons (Asia) Pte Ltd.
- Whitten, J.L. Bentley, L.D. Dittman, K.C. 2004. *Systems Analysis and Design Methods*. International Edition 6th. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Wilkinson, J.W. Cerullo, M.J. Raval, V. & Wing, B.W. 2000. *Accounting Information Systems: Essential Concepts & Application*. John & Sons. Inc.
- Wing Wahyu Winarno. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.